

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) untuk menganalisis *Abnormal Return* Dan Trading Volume Activity Sebelum Ansesudah Pengumuman Dividen. Menurut Hartono (2008), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan oleh suatu perusahaan, yaitu dengan melakukan analisis terhadap perubahan pada objek yang diteliti sehubungan dengan peristiwa yang telah terjadi. *Event study* dapat digunakan pada beberapa *event* seperti pemilu, kerusuhan politik, serangan teroris, peperangan, ataupun *corporate action* yang dilakukan perusahaan seperti *rightissue*, *stock split*, saham bonus, pembagian dividen, *initial public offering*, konversi saham dan lain sebagainya

#### B. Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel

##### 1. Populasi dalam penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 pada Februari 2018 sampai Februari 2019.

## 2. Sample dalam penelitian

Sample dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sample yang dipilih merupakan sample yang memenuhi karakteristik yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sample dengan beberapa karakteristik. Kriteria yang dipertimbangkan adalah Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 berturut-turut pada Februari 2018 sampai Februari 2019.

### C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Pengumuman Dividen

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan (Ang, 1997). Untuk dapat melihat pergerakan dari harga sahamnya akan dilakukan dengan periode pengamatan (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 hari yaitu 10 hari sebelum dan 10hari sesudah pengumuman dividen saham, serta pada hari H atau tanggal dilakukannya aktivitas tersebut.

- a. Return Tidak Nomal (*Abnormal Return*) atau *excess Return* menurut (Hartono, 2007) merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian

return tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara return sesungguhnya dengan return ekspektasi.

$$Abnormal\ Return = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan

$R_{i,t}$  = Return sesungguhnya yang terjadi pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = Return Ekspektasi pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

Dalam menghirung Return Ekspektasi pada penelitian ini menggunakan *Adjusted Market Model* atau model disesuaikan dengan pasar. Dengan rumus

$$E[R_{i,t}] = R_{Mj}$$

Dengan Rumus  $R_m$  (*Return market*)

$$R_{Mj}(\text{Return Market}) = \frac{IHSG_{LQ45_t} - IHSG_{LQ45_{t-1}}}{IHSG_{LQ45_{t-1}}}$$

Keterangan

$R_{Mj}$  : Return Market

$IHSG_t$  : Indeks Harga Saham Gabungan LQ45 periode ke t

$IHSG_{t-1}$  : indeks Harga Saham Gabungan LQ45 periode t-1

#### b. *Trading Volume Activity*

Dalam penelitian ini volume perdagangan saham dihitung berdasarkan *trading volume activity* yang dirumuskan sebagai perbandingan jumlah saham i yang diperdagangkan pada saat t dengan jumlah keseluruhan saham i yang beredar saat t. (Setjo, 2016b)

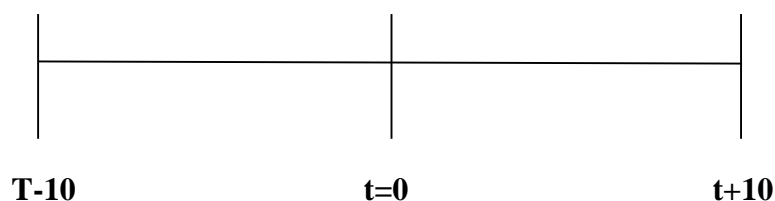
$$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan}}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar}}$$

#### D. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan telah olah oleh pihak ketiga dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013: 41). Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa Harga Saham, IHSG LQ45, Jumlah Saham beredar, dan Volume Perdagangan saham setiap perusahaan, dengan sumber data berupa dokumen Annual Report maupun *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan Penutupan Harga Saham yang diperoleh dari Website Yahoofinance.com

#### E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan berupa teknik dokumentasi yang dengan cara mencatat data yang diambil meliputi : 1) Mencatat nama emiten yang melakukan aktivitas pengumuman dividen selama periode penelitian yaitu untuk periode 2018-2019 . 2) Tanggal pengumuman dilakukannya aktivitas pengumuman dividen . 3) Data mengenai *Closing Price* (harga saham penutupan) harian emiten selama 10 hari sebelum, 10 hari sesudah dilakukannya pengumuman dividen , serta pada hari H atau tanggal dilakukannya aktivitas tersebut:



Keterangan:

t-10 : Periode 10 hari sebelum exdate dalam pengumuman dividen

t=0 : Tanggal exdate dalam pengumuman dividen  
t+10 : Periode 10 hari setelah ex date

## F. Teknik/Tahapan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik *One Sample T-test* dan *paired sample t-test*. Sebelum melakukan analisis statistik parametrik *paired sample t-test* diperlukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis statistik parametrik *One Sample T-test* digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi AAR dan ATVA dan *paired sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return*. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Dengan analisis deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu.

a. Menghitung Return harian setiap perusahaan, untuk mengetahui perbandingan antara harga saham hari ini dengan harga saham sebelumnya yaitu dengan Rumus :

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_t$  = Return saham

$P_t$  = harga saham i pada periode ke t

$P_{t-1}$  = harga saham i pada periode sebelumnya

- b. Menghitung *return* pasar disetiap kelompok perusahaan sampel. Dalam penelitian ini perhitungan Return pasar menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan dengan rumus:

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_{LQ45_t} - IHSG_{LQ45_{t-1}}}{IHSG_{LQ45_{t-1}}}$$

Keterangan:

$IHSG_t$  : Indeks Harga Saham Gabungan LQ45 pada perusahaan I hari ke-t

$IHSG_{t-1}$  : Indeks Harga Saham Gabungan LQ45 pada perusahaan I sebelum hari ke-t

- c. Mengitungan Return ekspektasi, dalam penelitian ini menggunakan model Adjusted Market atau model disesuaikan pasar. Dengan rumus:

$$E[R_{i,t}] = R_{Mj}$$

Keterangan

$R_{Mj}$  = Return market atau return pasar

- d. Menghitung *Abnormal Return* dengan rumus :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

$R_{i,t}$  : Return sesungguhnya yang terjadi pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  : Return Ekspektasi pada sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

- e. Menghitung *Average Abnormla Return*

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_t$  = *average abnormal return* seluruh saham pada hari ke- $t$

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham  $i$  pada hari ke- $t$

$n$  = jumlah saham yang diteliti

- f. Dalam penelitian ini volume perdagangan saham dihitung berdasarkan *trading volume activity* yang dirumuskan sebagai perbandingan jumlah saham  $i$  yang diperdagangkan pada saat  $t$  dengan jumlah keseluruhan saham  $i$  yang beredar saat  $t$ .

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan}}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar}}$$

- g. Menghitung *Average Trading Volume Activity*

$$\star ATVA = \frac{\text{Trading Volume Activity}}{\text{jumlah saham yang diteliti}}$$

## 2. Uji Normalitas

*Screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap *multivariate*, khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Ghozali 2006;27). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham, maka dari itu perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji Normalitas

menggunakan Shapiro Wilk dengan tingkat signifikasni di atas 0,05 atau ( $<0,05$ )

### 3. Uji t Statistik (*One Sample t-test*)

Uji One Sample t-Test pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sample (Santoso, 2015). One Sample T-test digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh investor terhadap pengumuman dividen. Pengujian ini menggunakan one sample t test. Kriteria pengujian yaitu 1. Nilai signifikansi *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) disekitar hari pengumuman dividen lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95%,atau dengan t table dengan kriterias ebagai berikut (Santoso, 2015):

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametik *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham meningkat dan menurun. Kriteria pengujian dilakukan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikansi 5% atau nilai probabilitas *asymptotic significance (2-tailed)*  $< 0,05$ . Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ) Dalam



penelitian ini akan dilakukan uji *paired sample t-test* atau uji *wilcoxon signed ranks test* untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian parametrik yaitu uji *paired sample t-test*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test* (Santoso, 2015). Dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5%, maka diterima  $H_0$  di tolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika probabilitas lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  diterima, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan